Desain Model Sistem Informasi Nusa Kembara

Lutfi

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Bandung
Jl. Tamansari No. 1 Bandung, Indonesia
lutfinorma16@gmail.com

Abstract—The emergence of information technology that supports human work in completing work. Nusa Kembara is a small and medium business located on Jl. Belitung No. 20 Bandung, from the results of the research conducted it was found - debates arising from the operations of sales, purchasing and procurement management, therefore this research research to find and provide solutions to improve the information system management being implemented. The research method used by analysis in providing system improvement solutions is descriptive research method analysis. The result of this design is to create an interconnected information system and the data generated is the latest and accurate data and easily understood by its users.

Keywords—System Design, Management Information Systems, sales, purchase, inventory.

Abstrak—Munculnya teknologi informasi yang mendukung kerja manusia dalam menyelesaikan pekerjaan. Nusa Kembara adalah usaha kecil dan menengah yang berlokasi di Jl. Belitung No. 20 Bandung, dari hasil penelitian yang dilakukan ditemukan - perdebatan yang timbul dari operasi penjualan, pembelian dan manajemen pengadaan, oleh karena itu penelitian ini untuk menemukan dan memberikan solusi untuk meningkatkan manajemen sistem informasi yang sedang dilaksanakan. Metode penelitian yang digunakan oleh analisis dalam memberikan solusi perbaikan sistem adalah analisis metode penelitian deskriptif. Hasil dari desain ini adalah untuk menciptakan sistem informasi yang saling berhubungan dan data yang dihasilkan adalah data terbaru dan akurat dan mudah dipahami oleh penggunaannya.

Kata Kunci—Desain Sistem, Sistem Informasi Manajemen, penjualan, pembelian, inventaris.

I. PENDAHULUAN

Kemunculan teknologi informasi bertujuan untuk mempermudah pekerjaan manusia dalam menyelesaikan pekerjaannya. Indonesia telah memasuki tren Industri 4.0 yang merupakan tren terbaru untuk mengelola data dalam teknologi manufaktur dan sifat informasi yang dihasilkannya adalah *real time* (terjadi saat itu juga). Peranan teknologi sangat dibutuhkan oleh setiap individu maupun masyarakat yang menduduki wilayah di penjuru negara, sebab sebuah wilayah atau negara menjadi terbelakang jika masyarakatnya tidak bisa beradaptasi dengan teknologi yang ada dan peran pemerintah sangat diperlukan dalam memfasilitasi masyarakatnya untuk mengembangkan kemampuan mereka dalam penggunaan teknologi informasi (Nuryanto,2012:2).

Penggunaan teknologi informasi dan sistem informasi

saat ini tidak hanya terfokus pada penggunaan bagi perusahaan industri manufaktur saja, tetapi penggunaan teknologi informasi dan sistem informasi saat ini sudah merambat ke dunia bisnis. Penggunaan sistem informasi yang dikelola dengan baik pada sebuah perusahaan atau unit bisnis akan berdampak pada aktivitas bisnis yang dijalankannya. Sesuai dengan pendapat dari Jugiyanto (2015:11) bahwa sistem informasi adalah sistem yang berguna untuk menghubungkan kebutuhan pengelolaan transaksi, mendukung operasional, yang hasilnya merupakan laporan yang bermanfaat bagi pihak luar.

Pengelolaan informasi yang baik, sudah semestinya dapat mengelola sistem keuangan dan menghasilkan informasi yang baik juga, sudah semestinya sistem akuntansi yang baik menghasilkan Output (keluaran) berupa laporan keuangan yang baik juga bagi pemakainya dan mempermudah pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan. Dengan terciptanya Sistem Informasi pengelolaan yang baik diharapkan sebuah bisnis dapat meningkatkan keefektifan dan keefisienan dalam menjalankan aktivitas operasi bisnisnya.

Berdasarkan hasil observasi yang telah ditemukan, perancang melihat adanya kelemahan-kelemahan dalam Sistem Informasi yang diterapkan oleh Nusa Kembara, maka dari itu perancang melakukan penelitian dengan judul “DESAIN MODEL SISTEM INFORMASI NUSA KEMBARA”.

1. Memahami dan menganalisis sistem informasi yang sedang diterapkan oleh Nusa Kembara.
2. Memahami dan menganalisis kelemahan-kelemahan yang terdapat dalam sistem informasi yang diterapkan pada Nusa Kembara dan memberikan usulan solusi perbaikan terhadap kelemahan-kelemahan tersebut.
3. Membuat Model Perancangan Sistem Informasi yang sesuai untuk diterapkan pada Nusa Kembara.

II. METODOLOGI

Metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif yang dilakukan melalui tahapan System Development yang menggunakan pengembangan system FAST (Frame work for the application of system technique) dan teknik pengembangan JAD (Join application Development).

Objek dari penelitian yang perancang teliti adalah Sistem Informasi di Nusa Kembara Penelitian ini difokuskan pada perancangan Sistem Informasi

Pengelolaan Nusa Kembara yang terletak di Jalan Belitung No 20 Bandung.

III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

TABEL 1. HASIL PERBANDINGAN SISTEM YANG SEDANG DITERAPKAN DENGAN YANG BARU

No	Sistem yang Sedang Diterapkan	Sistem yang Baru	Alasan
Model Permasalahan Umum			
1	Tidak adanya struktur organisasi yang tertulis	Dibuatkan struktur organisasi secara tertulis dan menggambarkan posisi kedudukan pegawai	Struktur organisasi yang jelas dan tertulis berguna untuk menggambarkan tanggung jawab dan fungsi bagian yang dikerjakan oleh pegawai
2	Tidak adanya <i>job description</i> secara tertulis	Dibuatkan <i>job deskripsi</i> yang secara jelas dan tertulis	<i>Job description</i> yang tertulis dan jelas dapat menginformasikan tugas pokok dan tanggung jawab pegawai dalam melaksanakan prosedur kerja
3	Pengelola melakukan fungsi pembelian	Membuat fungsi bagian pembelian yang bertanggung jawab pada saat proses pembelian	Dalam melakukan pembelian fungsi yang melakukan pembelian tidak boleh orang yang sama sebab dapat menimbulkan kecurangan dalam proses pembelian
Model Permasalahan Khusus Prosedur Penjualan			
1	Mesin kasir dapat digunakan oleh siapa saja	Memperbaiki prosedur dengan adanya sistem login akun pegawai sebelum mengakses mesin kasir	Akun pegawai berguna untuk memantau petugas kasir yang mengoperasikan mesin kasir saat terjadi penjualan sehingga bertanggung jawaban
2	Tidak adanya kolom penanggung jawab pada bukti pembayaran	Dibuatkan kolom penanggung jawab dan nomor pesanan	Nama penanggung jawab dan nomor pesanan diperlukan untuk mengetahui petugas yang bertanggung jawab melayani pelanggan dan pesanan yang sedang diantarkan adalah pesanan nomor berapa
3	Tidak melakukan pencatatan dan pengarsipan bukti penjualan	Bukti pembayaran diperbaiki dan di cetak sebanyak tiga rangkap sehingga lebih efektif untuk setiap bagian yang membutuhkan	Agar setiap bagian yang membutuhkan dapat dengan mudah mencatat dan menginputkan ke dalam <i>database</i>
4	Tidak mengetahui secara pasti jumlah uang kas yang ada	Dibuatkan <i>database</i> kas dan memperbaiki prosedur yang ada dengan mengarsipkan bukti terjadinya pemasukan dan pengeluaran kas	Agar setiap aktivitas pemasukan dan pengeluaran kas selalu ter input dan terdeteksi dengan baik
Model Permasalahan Khusus Prosedur Pembelian			
1	Tidak ada dokumen permohonan pembelian persediaan	Dibuatkan dokumen permohonan pembelian persediaan yang terinput ke dalam <i>database</i>	Berguna agar meminimalisir kesalahan yang terjadi pada saat proses pembelian
2	Tidak adanya proses pencatatan pada saat kas keluar	Dibuatkan prosedur pencatatan pengeluaran kas pada saat terjadi pembelian dan terinput ke dalam <i>database</i>	Berguna agar memantau kas yang masuk dan keluar setiap terjadi pembelian

2	Tidak memiliki laporan kas	Dibuatkan laporan kas yang selalu <i>update</i>	Berguna untuk mengetahui posisi kas Nusa Kembara
Model Permasalahan Khusus Pengelolaan Persediaan			
1	Tidak adanya kartu persediaan	Dibuatkan kartu persediaan yang berasal dari <i>database</i> persediaan yang selalu <i>update</i>	Agar stok barang persediaan yang masuk dan keluar terkendali dengan Baik
2	Permintaan persediaan dilakukan secara lisan	Dibuatkan dokumen permohonan dalam permintaan persediaan yang terinput ke dalam <i>database</i> sehingga selalu <i>update</i>	Hal ini berguna untuk meminimalisir kesalahan dan kehilangan persediaan

IV. KESIMPULAN

Sistem informasi pengelolaan yang sedang diterapkan pada Nusa Kembara saat ini masih terdapat kekurangan, sehingga setiap aktivitas operasi yang dilakukan kurang optimal dan menimbulkan kelemahan yang perlu ditangani dengan solusi yang benar.

Sistem informasi pengelolaan yang sedang diterapkan Nusa Kembara, masih memiliki kelemahan-kelemahan. Kelemahan tersebut diantaranya:

1) Struktur organisasi dan *job description* yang belum tertulis secara jelas. 2) Hal ini menunjukkan kelemahan dalam pemisahan tanggung jawab dan tugas yang diberikan kepada pegawai. 3) Prosedur pembelian dan pembayaran dilakukan oleh orang yang sama, kegiatan ini menunjukkan kelemahan dalam pengawasan terhadap aktivitas operasi yang dapat menimbulkan indikasi kecurangan dalam prosedur ini. 4) Tidak melakukan pencatatan dan arsip bukti dokumen dan pelaporan mengenai penjualan, pembelian, dan persediaan dengan baik dan benar, hal ini menunjukkan kelemahan dalam pengawasan pada aktivitas operasi yang sedang diterapkan.

Rancangan model yang akan diusulkan untuk Nusa Kembara adalah dengan dibuatkannya struktur organisasi dan *job description* yang tertulis dan jelas, dibuatkannya dokumen dan pelaporan yang memadai untuk aktivitas penjualan, pembelian dan persediaan, membuat *database* untuk proses pencatatan kas masuk dan keluar, membuat *database* persediaan yang menunjukkan aktivitas persediaan masuk dan keluar dari persediaan head bar dan persediaan barista.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bodnar, George & William Hapwood. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi*. Terjemahan Amir Abadi Jusuf, Jakarta : Salemba Empat.
- [2] Jogyanto, Hartono. M. 2005. *Analisis dan Desain Sistem Informasi*. Edisi III. Yogyakarta : Andi Yogyakarta. Nursani, R. (2014). Perilaku Kecurangan Akademik Mahasiswa: Dimensi Fraud Diamond. *Universitas Brawijaya*.
- [3] Nuryanto Harry . (2012). *Sejarah Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi*. PT Balai Pustaka (Persero). Jakarta Timur
- [4] Mulyadi. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi Ketiga. Yogyakarta : Salemba Empat. Romney, M. B. dan P. J. S. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi*. Salemba Empat.
- [5] Romney, B Marshall & Steinbart, Pail John. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi* Edisi Ketigabelas, Terjemahan Kikin

Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari, Jakarta : Salemba Empat

- [6] Tsani Aulia Rabiul, Nurleli. (2021). *Analisis Penerapan Total Quality Management dan Komitmen Organisasi dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Prosiding Jurnal Riset Akuntansi. 1(1). Hal 30-37.